

## ABSTRAK

**Hendri Putra Faridana.** 2017. *Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam UIN Antasari Terhadap Pelaksanaan Pilkada Serentak.* Jurusan/Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Hj. Endang Pristiwati, SH, M.Hum (II) Arie Sulistyoko, S.Sos, MH.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Pilkada Serentak.

Penelitian ini berangkat dari beragamnya pandangan mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap adanya kebijakan pelaksanaan pilkada serentak yang mulai dilakukan pada tahun 2015. Dengan adanya beragam perbedaan persepsi mahasiswa terhadap pilkada serentak tersebut, penulis perlu untuk melakukan penelitian terhadap persepsi mahasiswa tersebut serta pelaksanaan pilkada serentak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pilkada serentak tahun 2015 di Banjarmasin dan mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin terhadap pilkada serentak pelaksanaannya. Hasil penelitian akan dianalisis lebih lanjut sehingga terjawab persoalan yang akan diungkap dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dalam bidang politik. Untuk melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal, melakukan wawancara serta pendokumentasian terhadap bahan-bahan yang diperlukan untuk mengungkap permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

Pertama: Pelaksanaan pilkada serentak di Banjarmasin pada tahun 2015 berlangsung lancar. Namun, partisipasi pemilih cukup rendah. Dari keseluruhan daftar pemilih yang berjumlah 445.381 orang, ternyata jumlah yang menggunakan hak pilih hanyalah 289.965 suara. Dan dari jumlah pengguna hak pilih tersebut terdapat 19.186 suara yang tidak sah, dan hanya terdapat 270.779 suara yang sah.

Kedua: Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menilai pelaksanaan pilkada tahun 2015 di Banjarmasin berhasil menarik partisipasi warga sehingga peserta pemilih lebih banyak. Selain itu, Persepsi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pilkada serentak pun beragam, sebagian besar menilai pilkada serentak lebih efektif karena selain dapat menghemat dana, juga dapat menghemat waktu bagi pelaksanaan pilkada di Indonesia. Persepsi mahasiswa ini ternyata berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pilkada serentak di Banjarmasin memiliki tingkat partisipasi pemilih cukup rendah.